

SUMMARY

This research is a type of quantitative research on organizational leaders in the Faculty of Economics and Business, Jenderal Soedirman University. This study took the title “The Faculty of Sleep Deprivation and Stress Levels for Decision Making Mediated by Anxiety” (Case Study of Leaders at the Faculty of Economics and Business, Jenderal Soedirman University) The purpose of this study was to analyze the effect of sleep deprivation, stress levels, anxiety, and decision making. The population used in this study were all leaders in internal organizations within the Faculty of Economics and Business, Jenderal Sudirman University. For data analysis using validity and reliability test, descriptive test, classical assumption test, hypothesis test. sample using purposive sampling. The sample in this study were 50 respondents.

The results showed that the variable of sleep deprivation mediated by anxiety had a positive effect on decision making, while the stress level variable mediated by anxiety had a negative effect on decision making. The implication of this research is that organizational leaders at the Faculty of Economics and Business, Jenderal Soedirman University can improve and improvise decision-making by improving and maintaining sleep patterns to avoid sleep deprivation and managing stress levels to meet the best performance of organizational-related policy making.

Keywords: Lack of Sleep, Stress Level, Decision Making, and Anxiety.

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif pada pemimpin organisasi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Kurang Tidur dan Tingkat Stres Terhadap Pengambilan Keputusan Dimediasi oleh Kegelisahan” (Studi kasus pimpinan organisasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kurang tidur, tingkat stres, kegelisahan, dan pengambilan keputusan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pemimpin dalam organisasi internal di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Untuk analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 responden.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kurang tidur yang dimediasi kegelisahan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan, sedangkan, variabel tingkat stres yang dimediasi oleh kegelisahan berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan. Implikasi dari penelitian ini bahwa pemimpin organisasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman bisa untuk meningkatkan dan mengimprovisasi dari pengambilan keputusan dengan memperbaiki serta merawat pola tidur untuk menghindari kekurangan tidur dan manajemen tingkat stres untuk memenuhi performa yang paling baik dari pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan organisasi.

Kata kunci: Kurang Tidur, Tingkat Stres, Pengambilan Keputusan, dan Kegelisahan.